

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesungguhnya terdapat jenis lembaga keuangan lain di luar perbankan. Lembaga ini sama-sama memiliki misi keumatan yang jelas. Sistem operasionalnya menggunakan syariah islam, hanya produk dan manajemennya sedikit berbeda dengan industri perbankan. Lembaga tersebut meliputi : Asuransi Syariah, Reksa Dana Syariah, serta Baitul Maal Wa Tamwil. Di antara lembaga tersebut yang terkait langsung dengan upaya pengentasan kemiskinan adalah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).¹

Baitul Maal wa Tamwil di Indonesia mulai dikenal masyarakat sebagai sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Tidak salah kalau kemudian masyarakat Indonesia lebih mengenal “BMT” sebagai “Bank Mikro Syariah” yang beroperasi di sekitar lingkungan masyarakat seperti di pasar-pasar, kawasan pedesaan, pinggiran kota, atau bahkan ada yang berkantor di sebuah masjid. Namun sebenarnya *Baitul Maal wa Tamwil* itu adalah konsep Industri Perbankan Syariah yang menekankan adanya konsentrasi usaha

¹ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta:UII Press, 2004, hlm. 72

perbankan yang tidak hanya mengelola unit bisnis saja, namun juga mengelola unit sosial yang memiliki fungsi *intermediary unit* antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana.

Azis, Amin (2004:1) menjelaskan tentang konsep *Baitul Maal wa Tamwil* sebagai lembaga keuangan yang didirikan dengan landasan ekonomi yang *salaam*: keselamatan (berintikan keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan. Lebih lanjut, Azis, Amin (2004:1) menjelaskan bahwa *Baitul Maal wa Tamwil* memiliki dua fungsi, yaitu:

1. *Baitul Maal* (*Bait*=Rumah, *Maal*=Harta) yaitu menerima titipan dana zakat, infaq, dan shodaqoh serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.
2. *Baitul Tamwil* (*Bait*=Rumah, *at-Tamwil*=Pengembangan Harta) yaitu melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan ekonominya. Dalam menjalankan usahanya, *Baitul Tamwil* menggunakan akad-akad (perjanjian) transaksi bisnis yang berbasis syariah seperti model jual beli (*Murabahah*, *Salam*, dan *Istishna*), bagi hasil (*Mudharabah* dan *Musyarakah*), maupun sewa (*Ijarah*).

Dari penjelasan singkat dua fungsi *Baitul Maal wa Tamwil* tersebut jelas bahwa Perbankan Syariah berbeda dengan perbankan konvensional yang hanya menjalankan proses bisnis saja. Perbankan Syariah perlu merumuskan nilai-nilai sosial dalam menjalankan kegiatan operasionalnya karena dewasa ini banyak praktik perbankan konvensional yang kurang memperhatikan nilai-nilai sosial dalam menjalankan kegiatannya. Penegasan fungsi Perbankan Syariah sebagai penyedia layanan bisnis profesional dan layanan sosial memberikan sebuah kekuatan spiritual kepada para pengelola Perbankan Syariah untuk selalu mengingat adanya hal orang lain yang harus ditunaikan melalui zakat, infaq, dan shodaqoh.

Namun demikian, dalam praktik Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah, fungsi *Baitul Maal* yang diamahkan dalam penjelasan di atas belum berfungsi dengan baik. Lembaga Keuangan Syariah tersebut masih berkonsentrasi untuk mengembangkan *Baitul Tamwil*. Hal ini bisa dimaklumi mengingat dalam menjalankan kedua fungsi tersebut tidaklah mudah. Mengurus *Baitul Tamwil* saja sudah merupakan sebuah pekerjaan yang luar biasa berat dimana mereka harus mengenalkan produk dan jasa berbasis *Syariah* kepada masyarakat dan juga bersaing.

Dengan lembaga keuangan konvensional yang lebih dahulu berkembang di Indonesia. Sehingga dalam perkembangannya *Baitul Maal* ini akhirnya dikembangkan di Indonesia melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang tidak mampu mengelola *Baitul Maal* dengan baik biasanya akan bekerja sama dengan Organisasi Pengelola Zakat dalam penyaluran dananya kepada para Mustahiq.²

KSPPS BMT El Amanah adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah yang didirikan oleh Bank Muamalat, Pinbuk dan masyarakat sebagai wujud kepedulian dan pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Kendal. Berdasarkan Sertifikat Operasional dari Bank Muamalat tanggal 6 Januari 2009 dan Surat Keputusan Bupati Kendal Nomor : 518.BH/XIV.13/02/2009/DKUMKM tentang Akta Pendirian Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah.

KSPPS BMT El Amanah mulai beroperasi dan bersama masyarakat berupaya membangun perekonomian masyarakat kecil dan menengah di Kabupaten Kendal agar menjadi lebih baik.

KSPPS BMT El Amanah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah yang menjalankan aktivitas

² Muhammad Rifqi, *Akuntansi Keuangan Syariah, Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*, Yogyakarta:P3EI Press, 2010, hlm.35-36

perputaran finansial dengan mendasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Selain sebagai lembaga keuangan mikro, KSPPS BMT El Amanah juga menjadi tempat untuk menerima dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh.³

Dalam melaksanakan penghimpunan dana KSPPS BMT El Amanah menawarkan beberapa produk simpanan diantaranya yaitu: simpanan El Amanah, simpanan wisata amanah, simpanan cendekia, simpanan qurban amanah, simpanan berjangka, simpanan haji dan umrah, dan simpanan hari raya.⁴

Dari semua produk simpanan yang ada di KSPPS BMT El Amanah Kendal yang banyak diminati oleh nasabah yakni simpanan El Amanah karena produk ini bisa diambil sewaktu-waktu selama jam kerja kantor. Untuk persyaratan pembukaan rekening simpanan El Amanah hanya dengan membawa foto copy KTP dan setoran awal minimal Rp 20.000,-

Dari uraian diatas penulis ingin mengkaji lebih mendalam lagi mengenai produk simpanan El Amanah di KSPPS BMT El Amanah Kendal terutama dari segi prosedur simpanannya, sehingga penulis akan mengambil judul

³ Profil KSPPS BMT EL AMANAH KENDAL

⁴ Brosure KSPPS BMT EL AMANAH KENDAL

“ANALISIS PROSEDUR PRODUK SIMPANAN EL AMANAH DI KSPPS BMT EL AMANAH KENDAL”

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penulis secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penelitian yang ilmiah. Dengan perumusan masalah diharapkan dapat mengetahui obyek-obyek yang diteliti, serta bertujuan agar penulisan dan ruang lingkup penelitian uraiannya terbatas dan terarah pada hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Untuk memudahkan pembahasan masalah dan penelitiannya, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur Produk Simpanan El Amanah di KSPPS BMT El Amanah Kendal?
2. Bagaimana Perkembangan Jumlah Anggota Produk Simpanan El Amanah di KSPPS BMT El Amanah Kendal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui prosedur produk simpanan El Amanah di KSPPS BMT El Amanah Kendal

- b. Untuk mengetahui perkembangan jumlah nasabah produk simpanan El Amanah di KSPPS BMT El Amanah Kendal
- 2. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah:
 - a. Bagi Penulis
 - 1. Untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya dalam ilmu perbankan syariah.
 - 2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur produk simpanan El Amanah di KSPPS BMT El Amanah Kendal.
 - b. Bagi Lembaga Keuangan

Sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan produk yang lebih baik.
 - c. Bagi Fakultas

Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa mengenai prosedur produk simpanan El Amanah, dan sebagai salah satu sarana sosialisasi pengenalan produk simpanan El Amanah.

D. Tinjauan Pustaka

Terkait dengan tugas akhir yang akan diteliti penulis, ada beberapa telaah pustaka dari penelitian terdahulu yang mampu jadi pertimbangan dan pembeda bagi penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah 102503062 UIN Walisongo Semarang pada tahun 2013 dengan judul “Prosedur Pelaksanaan Deposito Batara IB di PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) TBK Kantor Cabang Syariah Semarang”, tugas akhir ini membahas tentang bagaimana prosedur pelaksanaan deposito batara iB Bank Tabungan Batara Syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhi kenapa deposito 24 bulan nisbahnya lebih kecil dibandingkan deposito 12 bulan di BTN Syariah Semarang. Dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terkait penulis menggunakan tiga periode yaitu observasi, interview atau wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis deskriptif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa deposito batara iB merupakan salah satu produk perhimpunan dari Bank Tabungan Negara Syariah berupa tabungan dengan menggunakan akad mudharabah. Perhitungan bagi hasil tabungan dilakukan berdasarkan besarnya dana rata-rata selama satu periode perhitungan bagi hasil dimana dana tersebut dihitung dengan menjumlahkan saldo harian

setiap tanggal dibagi dengan hari periode perhitungan bagi hasil.⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Pipit Purwoningsih 102503065 UIN Walisongo Semarang pada tahun 2013 dengan judul “Prosedur Pembukaan Sampai Dengan Penutupan dan Perhitungan Bagi Hasil Pada Tabungan Harian Mudharabah di BPRS PNM Binama Semarang”, tugas akhir ini membahas tentang bagaimana prosedur pembukaan sampai dengan penutupan tabungan harian mudharabah di BPRS PNM Binama dan bagaimana prosedur perhitungan bagi hasil pada tabungan harian mudharabah di BPRS PNM Binama. Penelitian dilakukan di BPRS PNM Binama secara kualitatif dengan menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan metode deskriptif analitis, sehingga masalah dapat terselesaikan dan dihasilkan saran atau rekomendasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tabungan harian mudharabah merupakan salah satu produk penghimpunan dana dari BPRS PNM Binama berupa tabungan dengan menggunakan akad mudharabah mutlaqah yang ditunjukkan

⁵ Nurul Hidayah, *Prosedur Pelaksanaan Deposito Batara iB di PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) TBK Kantor Cabang Syariah Semarang*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun 2013

untuk keperluan investasi, dan bersifat fleksibel dalam jangka waktu penyimpanan dan penarikan. Tabungan ini juga dapat dipakai sebagai layanan auto debet untuk pembayaran rekening listrik dan rekening telepon. Langkah-langkah pembukaan sampai dengan penutupan rekening sama dengan bank lain sesuai dengan standar operasional prosedur bank tersebut. Perhitungan bagi hasil tabungan dilakukan berdasarkan besarnya dana investasi rata-rata selama satu periode perhitungan bagi hasil dimana dana rata-rata tersebut dihitung dengan menjumlahkan saldo harian setiap tanggal dibagi dengan hari periode perhitungan bagi hasil. Berdasarkan hasil penelitian dapat direkomendasikan kepada BPRS PNM Binama bahwa untuk lebih meningkatkan sosialisasi baik melalui media elektronik maupun media cetak dan lebih menyempurnakan produk-produknya. Selanjutnya untuk nasabah agar lebih sering menabung supaya mendapatkan poin dengan mendapatkan hadiah undian di BPRS PNM Binama.⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Daryanti 201 08 006 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga

⁶ Pipit Purwoningsih, *Prosedur Pembukaan Sampai Dengan Penutupan Dan Perhitungan Bagi Hasil Pada Tabungan Harian Mudharabah di BPRS PNM Binama Semarang*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun 2013

pada tahun 2011 dengan judul “Sistem dan Prosedur Produk Simpanan di BMT Berkah Makmur Klero Kec. Tenganan Kab. Semarang”, tugas akhir ini mempunyai tujuan dari penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui sistem dan prosedur produk simpanan di BMT Berkah Makmur. Berdasarkan observasi dan studi kepustakaan maka diperoleh kesimpulan bahwa dari seluruh uraian diatas yang penulis paparkan pada bab-bab awal, baik secara teoritis maupun pelaksanaan teori pada BMT Berkah Makmur. Pada bab terakhir ini penulis dapat menyimpulkan dari hasil penulisan diatas. Sebagai lembaga pelayanan simpanan dan pinjaman, BMT Berkah Makmur memiliki berbagai macam jenis simpanan. Keputusan atas simpanan sangat ditentukan pada saat petugas menganalisa simpanan yang diajukan. Maka akan berpengaruh pada penyimpan atau penyedia simpanan. Berdasarkan analisa pengamatan yang penulis lakukan bahwa sistem dan prosedur produk simpanan pada BMT Berkah Makmur sudah bagus dan tidak jauh dari teori yang ada. Maka dibutuhkan komitmen untuk menjaga hubungan baik serta meningkatkan interaktif antara pihak BMT dengan anggota atau dengan calon anggota agar nasabah tersebut tidak mudah untuk memutuskan lari pada lembaga

penyedia simpanan yang lain. Sedangkan untuk perkembangan nasabah simpanan di BMT Berkah makmur walaupun mengalami pasang surut akan tetapi sejauh ini jumlah nasabah BMT Berkah Makmur mengalami peningkatan.⁷

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam Tugas Akhir (TA) ini menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Pengumpulan data tersebut melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *videotape*, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Dalam pencarian mereka untuk pemahaman, peneliti kualitatif tidak mereduksi halaman demi halaman dari narasi dan

⁷Eko Daryani, *Sistem dan Prosedur Produk Simpanan di BMT Berkah Makmur Klero Kec. Tenganan Kab. Semarang*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga tahun 2011

data lain ke dalam simbol-simbol numerik. Mereka mencoba menganalisis data dengan segala kekayaannya sedapat dan sekedar mungkin dengan bentuk rekaman dan transkripnya.⁸

2. Sumber Data

Untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan sumber data adapun sumber data yang digunakan antara lain:

a. Sumber Data Primer

Yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁹ Penulis memperoleh data primer langsung dari KSPPS BMT El Amanah, baik berupa dokumen atau hasil wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut

⁸Emzir, *Analisis Data:Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta:Rajawali, 2012, hlm.3

⁹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta:Rajawali Pers, 2009, hlm.42

yang berkaitan dengan penelitian ini terutama tentang prosedur produk simpanan El Amanah di KSPPS BMT El Amanah Kendal.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data-data didapat penulis melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Metode Observasi

Yaitu pengamatan dari peneliti terhadap obyek penelitiannya. Kita dapat mengumpulkan data ketika peristiwa terjadi dan dapat datang lebih dekat untuk meliputi seluruh peristiwa. Instrumen yang digunakan adalah dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan maupun alat perekam. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku (subjek), benda, atau kejadian (objek) daripada wawancara.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data guna mengetahui secara jelas tentang Prosedur Produk Simpanan El Amanah di KSPPS BMT El Amanah Kendal.

2. Metode Interview

Yaitu pengumpulan data dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung

¹⁰ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, hlm.87

berhadapan dengan subjek penelitian atau responden. Proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai (*interviewee*). Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi tentang Prosedur Produk Simpanan El Amanah di KSPPS BMT El Amanah Kendal.

3. Metode Dokumentasi

Yaitu metode penyelidikan untuk memperoleh keterangan data informasi dari tata usaha, catatan tentang gejala-gejala atau peristiwa masa lalu. Ini dilakukan untuk memperoleh data dengan mempelajari dokumen-dokumen dan catatan yang ada di KSPPS BMT El Amanah Kendal, yang berkaitan dengan prosedur produk simpanan El Amanah.

4. Metode Analisis Data

Dari semua data yang sudah terkumpul, maka untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan kredibilitas dalam pengambilan kesimpulan menggunakan analisis metode deskriptif

kualitatif merupakan studi menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, termasuk di dalamnya studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan dan memaksimalkan

Dengan metode ini penulis akan mendiskripsikan data-data yang diperoleh dari wawancara. Observasi dan dokumentasi dengan cara menyusun data dan mengelompokan data tentang Prosedur Produk Simpanna El Amanah di KSPPS BMT El Amanah Kendal.¹¹

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penelitian ini disusun menjadi lima bab yang secara sistematika terdiri dari:

BAB I :PENDAHULUAN

Yang mencakup tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998. hlm 246

- BAB II :LANDASAN TEORI**
Berisi tentang Pengertian Tabungan, Landasan Hukum Tabungan, Pengertian Wadiah, Landasan Hukum Wadiah, Jenis-Jenis Wadiah, Rukun dan Syarat Wadiah, dan Implementasi Wadiah di Baitul Mal wa Tamwil
- BAB III :GAMBARAN UMUM KJKS BMT EL AMANAH KENDAL**
Berisi tentang Sejarah Berdirinya, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Produk-Produk di KSPPS BMT El Amanah Kendal.
- BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH**
Berisi tentang Prosedur Produk Simpanan El Amanah di KSPPS BMT El Amanah Kendal, Perkembangan Jumlah Anggota Produk Simpanan El Amanah di KSPPS BMT El Amanah Kendal.
- BAB V : PENUTUP**
Bab ini merupakan bab akhir dalam Tugas Akhir ini. Di dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan yang dibuat dan akan memberikan saran-saran tentang hal-hal yang perlu disampaikan.